

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Implementasi Budaya Religius di SD Negeri Kuripan 03 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap, dapat disimpulkan bahwa penerapan budaya religius di lingkungan sekolah telah berjalan secara konsisten dan terstruktur melalui berbagai kegiatan pembiasaan dan keteladanan. Kegiatan seperti doa bersama sebelum dan sesudah pembelajaran, pembacaan asmaul husna dan suratan pendek, serta pelaksanaan salat berjamaah dan yasinan setiap hari Jumat menjadi bagian integral dari rutinitas siswa, khususnya di kelas 5 dan 6.

Implementasi ini tidak hanya bersifat simbolik, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai spiritual yang ditanamkan melalui keteladanan guru, khususnya guru Pendidikan Agama Islam (PAI), yang berperan aktif dalam membentuk karakter religius peserta didik melalui sikap, perilaku, dan strategi pembelajaran yang inspiratif.

Faktor pendukung dalam pelaksanaan budaya religius di SDN Kuripan 03 meliputi komitmen tenaga pendidik, dukungan lingkungan sekolah, serta antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan keagamaan. Sementara itu, faktor penghambat yang ditemukan antara lain keterbatasan waktu pembelajaran, perbedaan

latar belakang siswa, serta kurangnya keterlibatan orang tua dalam mendukung pembiasaan religius di rumah.

Secara keseluruhan, budaya religius di SDN Kuripan 03 telah diimplementasikan secara efektif dan memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter peserta didik. Hal ini terlihat dari kemampuan siswa dalam menerapkan nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

B. Saran

Implementasi budaya religius di SD Negeri Kuripan 03 diharapkan dapat terus mengembangkan dan memperkuat implementasi budaya religius melalui kegiatan yang lebih terstruktur dan berkelanjutan. Keterlibatan seluruh komponen sekolah, termasuk orang tua peserta didik, sangat penting dalam mendukung pembentukan karakter religius siswa. Guru, khususnya guru Pendidikan Agama Islam, diharapkan senantiasa memberikan keteladanan yang konsisten serta menerapkan strategi pembelajaran yang mampu menanamkan nilai-nilai religius secara efektif kepada peserta didik.

C. Keterbatasan Penelitian

Setelah melakukan penelitian ini, penulis menyadari penelitian ini memiliki keterbatasan pada ruang lingkup yang terbatas, yakni hanya dilakukan di satu satuan pendidikan, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan secara luas. Peneliti telah

menyelesaikan dengan semaksimal mungkin, tentunya dalam menjalankan penelitian penulis memiliki keterbatasan dan kekurangan yang menjadi faktor untuk diperhatikan bagi penelitian-penelitian yang mendatang. Peneliti berharap penelitian yang ditulis dapat menjadi ilmu bagi masyarakat luas, khususnya pada hal implementasi budaya religius di sekolah SDN Kuripan 03.

